

“BELAJAR BAHASA INGGRIS DENGAN ANAK-ANAK SD DI DESA TELAGA JERNIH KECAMATAN SECANGGANG KAB.LANGKAT BERTEMA ‘ENGLISH FOR KIDS’ ”

Fernando De Napoli Marpaung)¹, Supriadi)², Rosmen)³, Maitri Rahmadhani)⁴,
Donny Adiatmana Ginting)⁵, Muhammad Hassan)⁶, Muhammad Fadli)⁷, Edi
Suprayetno)⁸ Safrika Handayani)⁹

STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
fernandodenapolimarpaung@stkipalmaksum.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Penguasaan bahasa inggris merupakan salah satu langkah dalam memajukan sebuah bangsa. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional di era globalisasi saat ini. Bahasa Inggris penting untuk dipelajari karena digunakan sebagai alat komunikasi internasional. Sebagai bahasa pengantar internasional, Bahasa Inggris hendaklah diajarkan kepada anak-anak sedini mungkin, agar mereka mampu bersaing di Era Kemajuan teknologi yang sangat cepat seperti saat ini. Pemerataan pendidikan harus merata di tingkat perkotaan dan pedesaan. Sering kali terjadi ketimpangan didalamnya, terutama pada pedesaan yang sering terlambat atau bahkan tidak mendapat pendidikan yang layak setingkat dengan perkotaan, beberapa desa di kabupaten langkat mengalaminya, salah satunya desa Telaga Jernih kecamatan secanggang. Kondisi daerah yang cukup jauh menuju kota dan kendaraan umum yang jarang dan tidak ada bagi mereka yang tinggal sedikit lebih kedalam didaerah perkebunan dan pesisir pantai, terkadang mempengaruhi semangat dan minat belajar mereka. Kegiatan ‘English for kids’ adalah bermain sambil belajar untuk meningkatkan minat dan semangat anak anak tingkat sekolah dasar yang ada di desa tersebut dalam pelajaran bahasa inggris, para siswa merasa senang dan mudah memahami materi pelajaran pada mata pelajaran Bahasa inggris. Program ini sangat membantu mereka dalam keberanian untuk berbicara dalam kegiatan keseharian mereka, ditambah lagi saat ini mereka mendapat banyak tambahan vocabulary baru membuat belajar semakin menyenangkan.

Kata kunci: English for kids, anak-anak, desa telaga jernih

ABSTRACT

Education is an important asset for the progress of a nation, therefore every citizen must follow whole level of As an international language, English should be taught to children as early as possible, so that they are able to compete in the current era of globalization education. Mastery of the English language is one step in advancing a nation. English is an international language in the current era of globalization. English is important to learn because it is used as a tool for international communication. As an international language, English should be taught to children as early as possible, so that they are able to compete in the era.

Equity of education must be evenly distributed at the urban and rural levels. there is inequality in it, especially in rural areas which are often late or even do not receive proper education like at the urban level, several villages in Langkat district experience this, one of them is Telaga Jernih village, Secanggang sub-district. The condition of the area which is quite far from the city and public transportation that is rare and non-existent for those who live a little deeper in the plantation and coastal areas, sometimes affects their enthusiasm and interest in learning. The 'English for kids' activity is playing while learning to increase the interest and enthusiasm of elementary school children in the village in English lessons, students feel happy and easy to understand the subject matter in English subjects. This program really helps them to have the courage to speak up in their daily activities, and they get a lot of new vocabulary additions that make learning even more fun.

Keywords: English for kids, children, Telaga Jernih Village

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian (Prawiro M, 2018). Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan sehingga dapat mengenali dan menggali potensi-potensi yang dimilikinya secara optimal. Pendidikan harus diberikan sejak dini, ada juga yang mengatakan bahwa pendidikan diberikan mulai sejak lahir bahkan sebelum lahir (Huliyah, 2017). Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya, maka pendidikan pertama-tama tentunya dilakukan dan diberikan dalam keluarga.

Pendidikan seharusnya diberikan kepada anak usia dini, maupun ditingkat sekolah dasar sehingga mereka dapat mengenali lingkungannya dengan cepat. Di kota-kota besar di Indonesia telah banyak berdiri sekolah formal dalam hal pengembangan pendidikan anak pada usia dini dan dasar yang sudah berada di standart yang menengah dan baik. Namun lain hal dengan daerah desa yang belum dapat memberikan kualitas pendidikan yang baik bagi anak-anak didiknya. Dengan akses menuju daerah perkotaan yang cukup jauh, hal itu menjadi Kondisi daerah yang cukup jauh menuju kota dan kendaraan umum yang jarang dan tidak ada bagi mereka yang tinggal sedikit lebih kedalam didaerah perkebunan dan pesisir pantai. salah satu penghambat kemajuan pendidikan di desa. Salah satu desa yang mengalami kondisi tersebut adalah desa telaga jernih, kecamatan secanggang kab.Langkat, Sumatra Utara. Secanggang adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Suku Melayu adalah suku yang dominan di daerah tersebut. Masyarakatnya kebanyakan memainkan pekerjaan sebagai petani dan nelayan. Jarak antar 1 sekolah kesekolah lainnya juga cukup jauh sehingga tidak banyak sekolah yang berdiri disana. Masyarakat atau orang tua kurang dalam hal memberikan pendidikan pada anaknya tingkat dasar tentang perkembangan dunia pendidikan yang semakin maju. Dibutuhkan pengetahuan dasar tentang pendidikan agar mampu bersaing dengan pihak dalam maupun luar, salah satunya adalah dengan bahasa inggris. Dengan belajar bahasa inggris di tingkat dasar, diharpkan seorang anak dapat mengenal dasar-dasar kata bahasa inggris yang nantinya akan bermanfaat untuk belajar di tingkat-tingkat selanjutnya. Anak-anak di desa Telaga Jernih membutuhkan pengenalan

bahasa inggris agar mereka mampu bersaing dengan anak-anak lain yang hidup di kota. Anak-anak di desa tersebut perlu mendapatkan fasilitas-fasilitas layaknya pendidikan di kota. Dengan adanya program ini diharap mampu mengatasi kendala pendidikan bahasa asing di desa tersebut.

Oleh karena itu, untuk menyelesaikan masalah diatas, maka dibentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen-dosen STKIP AL MAKSUM yang berkolaborasi dengan mahasiswa dengan memberikan pengajaran mengenai pengenalan bahasa inggris dasar kepada anak tingkat sekolah dasar. Mengajar anak di usia ini memerlukan keterampilan khusus dan berbeda dengan usia-usia lain karena mereka memiliki karakteristik yang unik (Winayah.S , 2019). Metode yang diterapkan adalah English for kids, dengan menekankan kegiatan bermain sambil belajar agar dalam pelaksanaannya anak-anak merasa terhibung dan senang saat belajar. Pengajaran Bahasa Inggris dengan metode permainan sangatlah digemari untuk tingkat dasar hingga menengah (Marpaung, F. D. N., 2021). Teori yang lain menyebutkan, karena kemampuan memori jangka pendek dan panjang anak usia dini atau dasar lebih baik ketimbang orang dewasa, maka semakin dini anak belajar bahasa asing, maka semakin cepat mereka mendapatkan kemampuan bahasa tersebut (Chomsky, 1999). Dengan penjelasan di atas maka baiklah mengajarkan anak bahasa inggris pada usia dini di tingkat dasar. Luaran yang Diharapkan dengan adanya program ini, adalah sebagai berikut:

1. Dengan selesainya kegiatan belajar, anak-anak SD di desa Telaga Jernih mampu memahami dan menerapkan bahasa inggris dasar.
2. Program ini diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar anak-anak dalam belajar bahasa inggris pada khususnya dan belajar pengetahuan lain pada umumnya
3. Dapat menularkan semangat pada para orang tua maupun guru untuk selalu memotivasi dan mengajarkan bahasa inggis pada anak-anak.
4. Membuat anak-anak tingkat SD di desa Telaga Jernih senang dalam belajar bahasa inggris.
5. Dari program ini diharapkan memberikan pengembangan keterampilan bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan sosial, praktek mengajar dan pengabdian masyarakat dalam kaitan pelaksanaan Tri Dharma Peguruan Tinggi.

II. METODE

Pengabdian masyarakat ini dengan Program kegiatan belajar bahasa inggris yang dilaksanakan di desa Telaga Jernih, kecamatan Sicanggang, kabupaten Langkat melalui beberapa tahap kegiatan, yaitu :

1. Survei lokasi dan melakukan kerjasama dengan mitra kerja di desa Telaga Jernih.
2. Mengadakan sosialisasi tentang adanya kegiatan belajar bahasa inggris di desa Telaga Jernih
3. Melakukan kegiatan belajar bahasa inggris. Adapun kegiatan tersebut melalui beberapa tahap yaitu:
 - a. Pengenalan
Pada tahap pengenalan ini, anak-anak dikenalkan dengan benda-benda di sekitar. Dikenalkan nama-nama dalam bahasa Indonesia dan kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris. Pengenalan tidak dikhususkan pada benda saja, mereka juga dikenalkan abjad, kata kerja, binatang, tumbuhan dalam bahasa Inggris.
 - b. Pembelajaran

Pada saat jam pembelajaran, anak-anak usia diajarkan cara belajar dengan bermain sehingga mereka tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung. Diberikan beberapa perangkat penunjang sistem pembelajaran dan dikenalkan cara penggunaan alat penunjang tersebut.

c. Pengevaluasian

Pengevaluasian diadakan setelah anak-anak paham dengan pembelajaran. Penilaian pada setiap anak didasarkan pada keaktifan saat pembelajaran berlangsung.

d. Peninjauan Ulang

Setelah diadakannya evaluasi, diharapkan anak-anak tidak melupakan apa yang telah mereka dapatkan selama ini. Agar mereka mempunyai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memulai kegiatan pengabdian masyarakat, tim meminta izin dan berkoordinasi kepada Kepala Desa Telaga Jernih, Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Telaga Jernih, tim meninjau lokasi pelaksanaan yang akan dijadikan tempat kegiatan.



Gambar 3.1

Dosen dan mahasiswa di kantor kepala Desa Telaga Jernih

Pada awal kegiatan, tim melakukan tanya jawab kepada kepala desa dan warga belajar tentang permasalahan yang terjadi sehari-hari. Kepala desa mengungkapkan bahwa permasalahan yang terjadi terdiri dari kurangnya minat untuk belajar, kesulitan menerima materi pelajaran dan akses yang terbatas.

3.1 Pengenalan pentingnya bahasa inggris sebagai Bahasa Internasional

Pembekalan diawali dengan pengenalan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan kenapa belajar bahasa

inggris itu penting. Dari pertanyaan tersebut pengabdian ingin menilai sejauh mana kreatifitas jawaban para peserta kegiatan. Dilanjutkan dengan pengenalan kata kata dalam bahasa inggris.



Gambar 3.2
 Pelaksanaan awal kegiatan

3.2 Kosakata (vocabulary) yang sering digunakan dalam kegiatan sehari hari.

Pada bagian kedua ini sebelum pengabdian memaparkan tentang kosakata (vocabulary) mulai dari nama-nama benda disekitar, hewan, tumbuhan dan kegiatan atau kata kerja dalam bahasa inggris yang sering digunakan dalam percakapan sehari hari. Pengabdian juga membuat sebuah ‘game vocabulary’ yang bertujuan mengetahui sejauh mana atau sebanyak apa vocabulary yang telah para peserta kegiatan kuasai. Permainan dimulai dengan petunjuk cara permainan. Kemudian peserta didik akan mendapatkan reward atau hadiah bilamana memenangkan kuis atau mampu menjawab pertanyaan, sehingga mereka merasa senang dan semakin bersemangat dalam belajar sambil bermain sesuai dengan tema “English for kids”.



Gambar 3.3
 Peserta didik bermain kuis Vocabulary

3.3 "English for kids" untuk meningkatkan minat dan semangat dalam pelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar.

Setelah mendapat masukan vocabulary yang telah disebutkan diatas sebelumnya, pengabdian mulai mencoba mengajak para siswa/i untuk masuk kedalam salah satu materi pelajaran yang ada didalam Bahasa Inggris tingkat sekolah dasar dengan menggunakan cara yang menyenangkan dalam belajar, seperti menggambar, bermain game, permainan wisper race untuk kemampuan mengingat kata, action game, sing a song dan lain-lain. Semua metode atau cara tersebut dilakukan sesuai tingkatan usia mereka agar mereka lebih mudah memahami dan merasa senang. Pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam ruangan namun sesekali dilakukan di luar ruangan atau alam terbuka.



Gambar 3.4

‘English for kids’ menggambar di dalam terbuka sambil belajar bahasa Inggris



Gambar 3.5

‘English for kids’ game bernyanyi dalam bahasa Inggris sambil menari

IV. KESIMPULAN

Hasil kegiatan Pengabdian di desa Telaga Jernih, kecamatan secanggang, kabupaten Langkat menunjukkan hasil sebagai berikut: Kegiatan Inti pelaksanaan adalah bermain sambil belajar untuk meningkatkan minat dan dan semangat anak-anak tingkat sekolah dasar yang ada di desa tersebut dalam pelajaran bahasa Inggris, para siswa merasa senang dan mudah memahami materi pelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Program ini sangat membantu mereka dalam keberanian untuk berbicara dalam kegiatan

keseharian mereka, ditambah lagi saat ini mereka mendapat banyak tambahan vocabulary baru. Tanpa sadar saat bermain mereka sedang belajar sesuatu. Metode English for kids sangat memiliki pengaruh yang cukup baik dalam penerapannya, dikarenakan cara ini menyesuaikan pelajaran dan tingkat usia peserta didik. Untuk lebih memantapkan pengetahuan dan keterampilan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari bagi para anak-anak tingkat sekolah dasar desa telaga jernih perlu adanya keberlanjutan program serupa. Adapun tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah pemberian dasar bahasa Inggris kepada para siswa, dengan menempatkan mahasiswa KKN Pengabdian Jurusan Bahasa Inggris nantinya di lokasi yang sama pada program berikutnya, karena mengingat dasar pemanfaatan bahasa yang sudah ada harus dapat dipraktikkan secara kontinu.

DAFTAR PUSTAKA

- Chomsky, N. (1999). *On Nature, Use, and Acquisition of Language*.
- Huliyah, M. (2017). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), 60-71.
- Marpaung, F. D. N. (2021). BERMAIN SAMBIL BELAJAR" UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN SEMANGAT SISWA/I MTS AL-IKLAS PANGKALA SUSU DALAM PELAJARAN BAHASA INGGRIS. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7-13.
- Prawiro, M. (2018). Pengertian Pendidikan: Definisi, Tujuan, Fungsi, dan Jenis Pendidikan. <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-pendidikan.html>
- Wiyannah, S., Irawan, R., & Syahrurah, J. K. (2019). PELATIHAN PENGAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI BAGI PARA GURU KB DAN TKIT GENIUS KIDS YOGYAKARTA. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 1(1), 66-77.